

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa proses penguatan nilai-nilai Pancasila sila ke tiga dalam mencegah kenakalan remaja di SMP PGRI Pangkalan dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meminimalisasi tindakan kenakalan remaja disekolah dan agar siswa diharapkan memiliki rasa nasionalisme, rasa tanggung jawab, rasa toleransi seperti tindakan yang saling menghargai perbedaan agama, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

##### 2. Kesimpulan Khusus

###### a. Konsep nilai-nilai Pancasila dalam mencegah kenakalan remaja di sekolah

Dalam penguatan nilai-nilai Pancasila di SMP PGRI Pangkalan, pelaksanaan penguatan nya itu dilakukan dengan pembiasaan seperti 3S (Senyum, sapa, dan salam) hal ini agar dapat sama-sama mencontohkan hal tersebut dan menjadi kebiasaan agar tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai Pancasila bagi peserta didik juga dilaksanakan pada saat momentum-momentum yang tepat seperti pada saat peringatan sumpah

pemuda, hari kemerdekaan, hari pahlawan, dan hari besar lainnya.

**b. Upaya sekolah dalam mencegah kenakalan remaja**

Upaya sekolah dalam mencegah kenakalan remaja sudah cukup efektif. Kegiatan-kegiatan dan pembiasaan di SMP PGRI Pangkalan sudah terprogram tercermin dengan peraturan yang diterapkan di sekolah di dalamnya terdapat larangan-larangan terhadap siswa yang melakukan hal-hal yang negatif. Juga dengan pemberian sanksi bertahap yang dilakukan pihak sekolah diharapkan dapat lebih memotivasi siswa agar tidak melakukan kenakalan yang bersifat merugikan diri sendiri juga merugikan sekolah. Selain itu komunikasi yang dilakukan guru kepada peserta didik lebih dekat secara langsung menjadikan siswa di sekolah lebih menaati peraturan yang ada. Pendekatan secara langsung dinilai sangat efektif karena remaja adalah masa transisi yang masih mencari pola perilaku yang terkadang masih berubah-ubah serta belum bisa dapat mengontrol emosinya.

**c. Hambatan dalam menguatkan kembali nilai-nilai Pancasila dalam mencegah kenakalan remaja**

Adapun hambatan lainnya yaitu kesadaran dalam diri siswa yang tidak semuanya peserta didik ingin mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah kurangnya kesadaran peserta didik untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan sekolah merupakan sebuah hambatan. Kesadaran peserta didik juga masih belum matang dan masih ada pada tahap saling meniru, contohnya dalam kegiatan pembiasaan sekolah seperti shalat duha berjamaah dan menyanyikan lagu Indonesia raya yang bertujuan untuk menanamkan nilai religius dan rasa

nasionalisme pada peserta didik. Ada saja peserta didik yang mangajak untuk bolos dan menghindari dari kegiatan yang sedang berlangsung.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rekomendasi ataupun saran bagi berbagai pihak sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

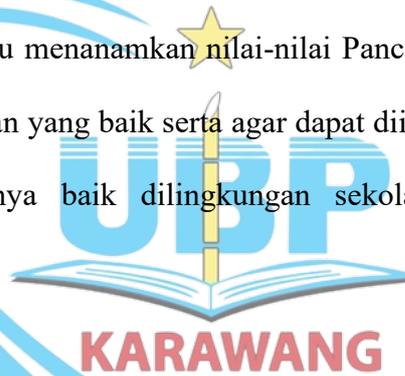
Peran sekolah untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila dalam mencegah kenakalan remaja harus dijadikan prioritas utama agar menjadikan peserta didik atau remaja yang selalu menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam dirinya agar menjadi suatu kebiasaan yang baik serta agar dapat diimplementasikan didalam kehidupan kesehariannya baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

### **2. Bagi Guru**

Semua guru hendaknya terus melakukan pembinaan secara terus menerus dengan menggunakan metode pendekatan secara individu didalam kelas maupun diluar kelas. Guru juga harus menjadi contoh yang baik dan harus menjadi teladan agar peserta didik dapat meniru perilaku guru.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan semua siswa harus memiliki rasa tanggung jawab, rasa peduli antar sesama, dan lebih memiliki kesadaran. jika siswa tidak memiliki rasa bertanggung jawab itu akan menjadi sebuah hambatan untuk tercapainya suatu program di sekolah dalam hal penguatan nilai-nilai Pancasila. Dalam hal ini artinya rasa tanggung jawab, peduli pada siswa sangat berpengaruh terhadap



keberhasilan suatu program yang ada disekolah untuk terwujudnya peserta didik yang berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila dan terhindar dari kenakalan remaja.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penguatan nilai-nilai Pancasila dalam mencegah kenakalan remaja disekolah. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan peneliatan selanjutnya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak subjek penelitian sehingga hasil dari penelitian akan akan lebih maksimal.

